

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH**

##### **A. PROFIL SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

SMA Negeri 17 Palembang mulai beroperasi pada tahun pelajaran 1997/1998, menempati gedung eks Sekolah Guru Olahraga (SGO) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan luas tanah 34.280 m<sup>2</sup>. Pada tahun pertama dan kedua (1997 dan 1998), input yang diterima di sekolah ini sangat rendah yakni 161 siswa (1997) dan 180 siswa (1998). Hal ini karena masyarakat belum mengetahui visi, misi, dan tujuan pendidikan yang diterapkan sekolah. Setelah dua tahun dikelola dengan upaya maksimal dan terarah, masyarakat mulai menyadari bahwa SMA Negeri 17 Palembang yang memiliki visi “Unggul dalam Prestasi, Berkarakter Bangsa, Prima dalam Layanan dan Berwawasan Global” ini benar-benar lembaga yang tepat untuk menitipkan putra-putrinya pada jenjang pendidikan menengah atas.

Memasuki tahun pelajaran 1999/2000, SMA yang berlokasi di Lebong Siarang ini mengemban tugas berat sekaligus mulia sebagai salah satu SMA Unggulan Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan Nomor 067/I.11/KP/1999 tanggal 1 Juli 1999 tentang Penyelenggaraan Sekolah Unggul. Propinsi Sumatera Selatan dan Nomor 129/I.11/KP/2000 tanggal 24 Januari 2000 tentang Pembukaan SMA-SMA Unggul di Sepuluh Kabupaten/Kodya Sumatera Selatan.

Pada perkembangan selanjutnya, SMA Negeri 17 Palembang ditetapkan sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 564.a/C4/MN/2007 Tanggal 15 Juni 2007.

Seiring keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 5/PUU-X/2012 tentang penghapusan dasar hukum penyelenggaraan RSBI, dan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 017/MPK/SE/2013 tentang kebijakan transisi RSBI, SMA Negeri 17 kembali menjadi sekolah reguler. Namun status unggul yang sudah disandang SMA Negeri 17 Palembang jauh sebelum RSBI dicanangkan dan kepercayaan masyarakat akan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 17 Palembang, membuat pemerintah daerah mempertahankan status SMA Negeri 17 Palembang sebagai Sekolah Unggul Sumatera Selatan.

Banyak prestasi yang sudah dicapai SMA Negeri 17 Palembang dari tahun ke tahun menunjukkan dinamika kemajuan yang cukup membanggakan. Lulusan SMA Negeri 17 Palembang diterima 100 persen di perguruan tinggi negeri favorit dalam dan luar negeri, serta kedinasan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pengetahuan yang terarah dan sistematis, serta komitmen yang tinggi dari segenap warga sekolah dengan ujung tombaknya adalah para guru.

Selain pendidik, tenaga kependidikan dan siswa sekolah juga kerap meraih penghargaan dan predikat di berbagai bidang seperti sekolah berwawasan lingkungan hidup (adiwiyata mandiri). Program-program unggulan sekolah memberikan

sumbangsih yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan saat ini. Program-program itu hendaknya diimbaskan kepada sekolah lain agar SMA Negeri 17 Palembang kian diakui keberadaan dan kebermanfaatannya. Tahun 2017, SMA Plus Negeri 17 Palembang dipercaya menjadi sekolah *piloting Full Day School*.

## **B. GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

### **1. Visi, Misi, Tujuan, dan Keunggulan SMA Negeri 17 Palembang**

#### **a. Visi**

“Unggul dalam prestasi, berkarakter, prima dalam layanan dan berwawasan Global”

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam keagamaan/ berakhlak mulia (iman dan taqwa)
- 2) Unggul dalam disiplin, komitmen, tanggung jawab dan kejujuran
- 3) Unggul dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 4) Unggul dalam bidang akademik
- 5) Unggul dalam perolehan nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US)
- 6) Unggul dalam penguasaan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)
- 7) Unggul dalam memenangkan persaingan masuk perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri

- 8) Unggul dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Lomba Debat Bahasa Indonesia
- 9) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja
- 10) Unggul dalam lomba kreativitas siswa (ekstrakurikuler)
- 11) Unggul dalam penguasaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- 12) Unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan pembelajaran digital
- 13) Unggul dalam pengelolaan dan penataan lingkungan
- 14) Unggul dalam kompetisi Internasional

**b. Misi**

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak serta mempertebal keimanan dan ketakwaan.
- 2) Menerapkan disiplin tinggi, komitmen, tanggung jawab dan kejujuran dengan memperhatikan sopan santun serta menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat.
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan KBM yang efektif dan efisien dengan menerapkan sistem pembelajaran *moving class* (kelas bergerak), evaluasi, dan program perbaikan/pengayaan (antara lain melalui program klinik akademik dan KBM mandiri terbimbing) serta

memberikan pelayanan khusus melalui program Pengembangan Potensi Diri (PPD).

- 4) Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengoptimalkan pembinaan terhadap peserta didik untuk menghadapi Olimpiade Sains Nasional, Debat Bahasa, Olimpiade Olahraga siswa Nasional dan Festival dan Lomba Seni Pelajar Nasional.
- 6) Menerapkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dalam komunikasi antarwarga sekolah secara intensif
- 7) Mengoptimalkan pelaksanaan 7K dengan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekolah.
- 8) Memberdayakan seluruh potensi sekolah untuk mewujudkan keunggulan sekolah sehingga dapat bersaing secara global melalui penerapan manajemen partisipatif.
- 9) Melaksanakan pembelajaran muatan lokal (mulok) yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan dan kearifan lokal (daerah).
- 10) Menanamkan budaya sekolah bersih dan sehat melalui pengelolaan lingkungan yang baik dan kontinu.
- 11) Memberikan pelayanan prima pada bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta humas kepada siswa, orang tua, dan *stakeholder* lainnya.

- 12) Memberikan kesempatan peserta didik mengikuti lomba-lomba Internasional dan wawasan universitas luar negeri.

**c. Tujuan**

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa dan beriman kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi positif dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**d. Keunggulan**

- 1) SMA Plus berstandar Nasional dan Internasional
- 2) Sistem administrasi menerapkan SiMaster (Sistem Manajemen Administrasi Sekolah Terpadu) yaitu sebuah perangkat lunak sistem informasi manajemen pendidikan untuk sekolah menengah yang

dikembangkan oleh Tim IT SMA Negeri 17 Palembang. Program SiMaster nantinya dapat diakses oleh Guru, Peserta Didik, dan Orang tua. Unit perangkat lunak yang dikembangkan antara lain, *data base* peserta didik, absensi, dan penilaian

- 3) Menerapkan PPD, Klinik Akademik dan Layanan Khusus, dan Bimbingan Wali Kelas secara optimal
- 4) Siap bersaing di bidang akademik dan non akademik secara lokal, nasional dan internasional
- 5) Lulusannya diterima di perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri
- 6) Tenaga Pendidik berkompeten dibidangnya, profesional, dan berlatar pendidikan S2 dan S3
- 7) Budaya disiplin, komitmen, tanggung jawab (DKT) dan kejujuran serta 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, *Smart*).

## **2. Identitas Sekolah**

- a. Nomor Statistik Sekolah : 301116007027
- NPSN : 10603858
- b. Alamat Sekolah
  - 1) Jalan : Mayor Zurbi Bustan, Lebong Siarang
  - 2) Kelurahan : Sukajaya
  - 3) Kecamatan : Sukarami
  - 4) Propinsi : Sumatera Selatan

- 5) Kode Pos : 30151
- 6) Telepon/*Faximile* : 0711-412651 / 0711-421007
- 7) Email : principal@sman17plg.sch.id
- 8) Website : www.sman17plg.sch.id
- c. Nama Kepala Sekolah : Parmin, S.Pd., M.M.
- d. Lama menjadi kepala Sekolah : 2 Tahun 8 Bulan
- e. Malaksanakan Tugas di  
Sekolah ini sejak : 27 April 2015
- f. Tempat, Tanggal lahir : Wonogiri, 5 November 1966
- g. Pendidikan : S1 – Pendidikan Matematika  
S2 – Manajemen Pendidikan  
S3 – Ph.D Education

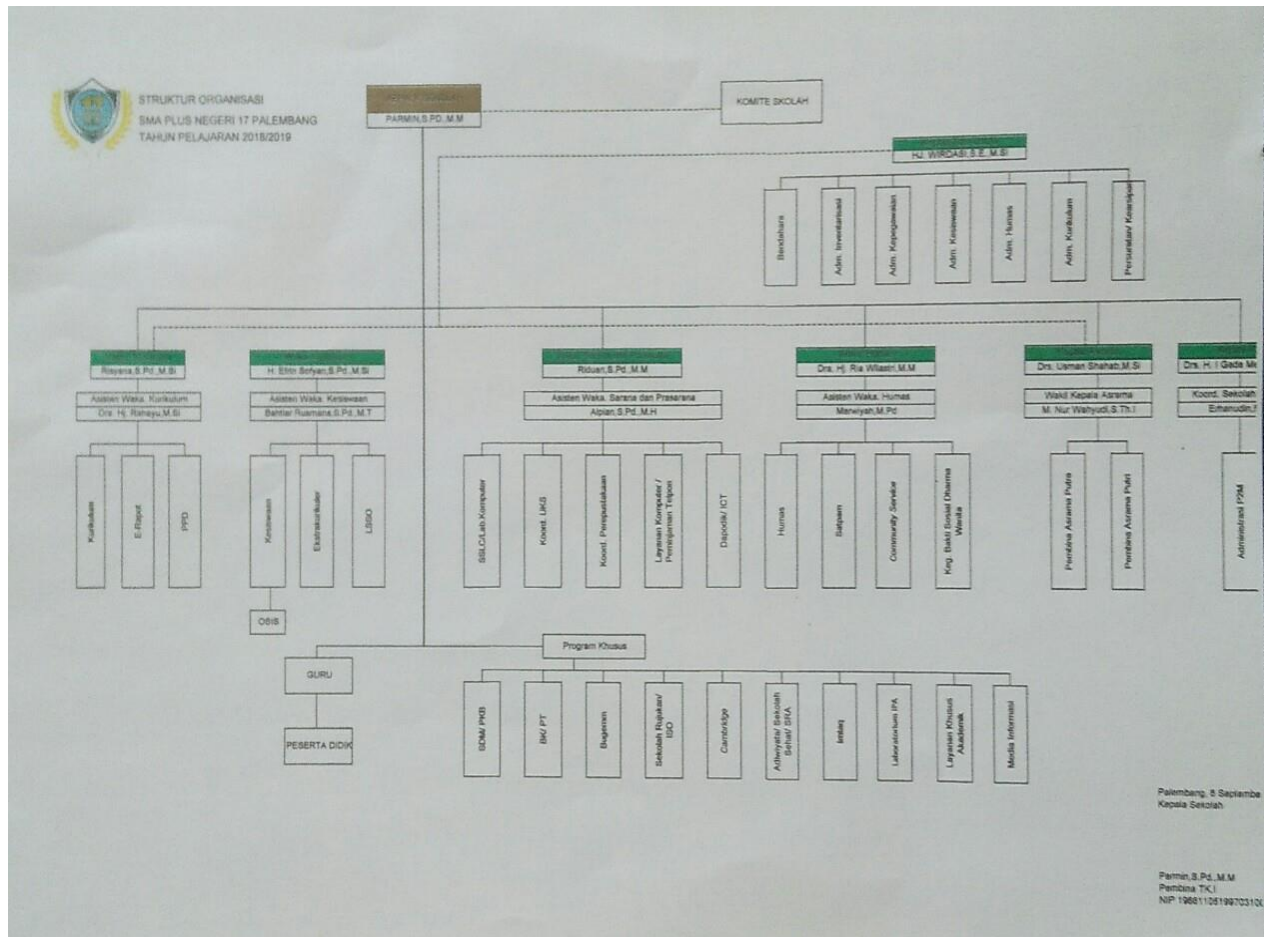
### **3. Struktur Organisasi SMA Negeri 17 Palembang**

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasioal untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan. Biasanya digambarkan dalam bentuk bagan Struktur Organisasi (*Organization Chart*) yaitu suatu diagram yang menggambarkan pengaturan posisi pekerjaan dalam organisasi



yang diantaranya juga termasuk garis komunikasi dan wewenangnya. Berikut bagan struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 17 Palembang :

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 17 Palembang**



*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

#### 4. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

##### a. Jumlah Pendidik Berdasarkan Tingkat Ijazah Pendidikan

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pendidik Berdasarkan Tingkat Ijazah Kependidikan**

No.	Ketenagaan	D3	S1	S2	S3	Jumlah	Ket
1.	Pendidikan Agama Islam	-	2	3	-	4	-
2.	Pend. Kewarganegaraan	-	-	2	-	2	-
3.	Bahasa Indonesia	-	2	4	-	5	-
4.	Bahasa Inggris	-	1	5	-	6	-
5.	Matematika	-	3	8	-	11	-
6.	Fisika	-	1	4	-	5	-
7.	Biologi	-	3	3	-	6	-
8.	Kimia	-	-	5	-	5	-
9.	Sejarah	-	1	2	-	3	-
10.	Geografi	-	1	1	-	2	-
11.	Ekonomi	-	1	3	-	3	-
12.	Sosiologi	-	-	1	-	1	-
13.	Seni Budaya	-	1	3	-	1	-
14.	Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	-	-	4	-	1	-
15.	Pembimbing Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2	-	-	2	-
16.	Keterampilan Bahasa Asing (B.Jepang)	-	2	-	-	2	-
17.	Muatan Lokal (Prakarya)	-	3	-	-	3	-
18.	Bimbingan dan Konseling	-	3	1	-	4	-

(BK)							
<b>Jumlah</b>	-	<b>50</b>	<b>26</b>	-	<b>76</b>	-	

*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

b. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Ijazah Pendidikan

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Ijazah Pendidikan**

No.	Ketenagaan	≥D3	D3	S1	S2	S3	Jumlah
1.	Kepala Tata Usaha	-	-	-	1	-	1
2.	Bendahara	-	-	1	1	-	2
3.	Administrasi	2	-	13	-	-	15
4.	Laboran	-	-	3	-	-	3
5.	Petugas Perpustakaan	-	-	5	-	-	5
6.	Satpam	8	-	-	-	-	8
7.	Catering	17	-	2	-	-	19
8.	Masjid/Asrama		6	4	1	-	11
9.	Kebersihan	13	-	-	-	-	10
10.	UKS	-	2	-	-	-	2
11.	Kantin	4	-	1	-	-	4
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>60</b>

*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

## 5. Profil Siswa

### a. Jumlah Siswa, Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2018/2019

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Program	Jumlah siswa									
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	IPA	140	165	305	152	224	376	145	177	322	1003
2	IPS	29	33	62	32	35	68	18	35	53	183
	<b>Jumlah</b>	<b>169</b>	<b>198</b>	<b>367</b>	<b>184</b>	<b>184</b>	<b>444</b>	<b>163</b>	<b>212</b>	<b>375</b>	<b>1186</b>

*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

### b. Jumlah Siswa, Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Program	Jumlah siswa									
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	IPA	157	226	383	145	177	322	147	186	333	1038
2	IPS	32	35	68	18	35	53	22	19	41	152
	<b>Jumlah</b>	<b>189</b>	<b>261</b>	<b>451</b>	<b>163</b>	<b>212</b>	<b>375</b>	<b>169</b>	<b>205</b>	<b>374</b>	<b>1190</b>

*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

## c. Jumlah Siswa, Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Program	Jumlah siswa									
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	IPA	146	198	344	148	192	340	90	187	277	961
2	IPS	9	17	26	23	19	42	16	22	38	106
	<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>215</b>	<b>370</b>	<b>171</b>	<b>211</b>	<b>382</b>	<b>106</b>	<b>265</b>	<b>265</b>	<b>1067</b>

*Sumber data : catatan data yang diberikan oleh WAKA Humas SMA Negeri 17 Palembang, Tanggal 28 Maret 2019*

## 6. Program Unggulan

### a. Moving Class

SMA Negeri 17 Palembang menerapkan sistem *moving class* (kelas berpindah) dalam setiap pembelajaran tatap muka. Pada sistem ini peserta didik yang berpindah menuju ruang kelas yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diikuti proses belajar mengajarnya. Guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas. Sistem *moving class* ini peserta didik dituntut untuk kreatif dalam belajar.

### b. PPD

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi SMA Negeri 17

Palembang. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang ahli dibidangnya dilakukan dalam bentuk kegiatan pelayanan konseling dan ekstrakurikuler.

**c. Budaya Gemar Membaca dan Menulis (BUGEMM)**

Bugemm merupakan salah satu program unggulan SMA Negeri 17 Palembang. Program ini diluncurkan sejak 19 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 2000. Pelaksanaan Bugemm diawali dengan penerbitan buku pedoman Bugemm oleh tim pengembangan bersama dewan guru. Selanjutnya digelar sosialisasi untuk menanamkan pemahaman kepada siswa tentang Bugemm. Langkah berikut adalah memberi tugas kepada guru untuk menjadi pembimbing Bugemm. Penulisan Bugemm dimulai dengan pengajuan judul hingga penyelesaian untuk siap diujikan.

**d. Community Service**

*Community Service* adalah kegiatan pengabdian masyarakat oleh peserta didik dan di dukung oleh tim humas. Kegiatan ini mengarahkan siswa kelas X untuk membantu adik-adik Sekolah Dasar (SD) dalam belajar bahasa inggris khususnya dan dilapangan pada kenyataannya, mereka juga diminta oleh pihak sekolah untuk mengajari pelajaran lain seperti matematika, IPA dan IPS termasuk tata upacara dan teknik baris-berbaris.

**e. AFS/Bina Antarbudaya**

SMA Negeri 17 Palembang dipercaya dan diberi amanah oleh Yayasan Bina Antar Budaya untuk mengelola *chapter* Palembang. Yayasan ini memfasilitasi pertukaran pelajar dan guru di beberapa sekolah di Palembang.

**f. Homestay**

*Homestay* merupakan salah satu kegiatan dalam rangkaian penerimaan peserta didik baru (PPDB). Dalam kegiatan ini siswa diajak menyelami kehidupan masyarakat pedesaan agar muncul empati dan rasa syukur. *Homestay* dilaksanakan selama tiga hari di desa-desa terdekat.

**g. Dual Kurikulum (Kelas *Cambridge*)**

Dalam rangka meningkatkan daya saing global, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengambil langkah maju dengan menggandeng salah satu penyedia pembelajaran internasional yaitu *Cambridge International Assessment and Examination* dan *Sampoerna Foundation*.

**h. Adiwiyata mandiri**

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 17 Palembang sudah menerapkan sekolah berbasis lingkungan dan mengajak seluruh warga sekolah untuk peduli dan berbudaya lingkungan. Upaya yang terus dilakukan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah ini telah banyak membuahkan hasil berupa penghargaan dalam bidang lingkungan seperti Penghargaan Adiwiyata Tingkat Kota (2009), Tingkat Provinsi (2010), Tingkat Nasional (2012), dan Adiwiyata Mandiri (2013).

### **i. Samsung Smart Learning Class (SSLC)**

SSLC merupakan program CSR dari *Samsung Electronics* Indonesia salah satu bentuk dukungan Samsung untuk pendidikan di Indonesia. Pada tanggal 20 Maret 2018, Samsung telah meluncurkan kelas berbasis teknologi yang disebut Samsung Smart Learning Class (SLCC) yang merupakan mitra penting bagi generasi muda Indonesia dalam rangka menghadapi masa depan yang menantang. Program ini merupakan bentuk kampanye kepedulian samsung terhadap pendidikan yang bertema “edukasi awal inspirasi”. Untuk mengajak guru dan peserta didik mengoptimalkan teknologi dan memberikan pengalaman belajar mengajar yang lebih inovatif, kreatif, menarik dan menyenangkan.

### **7. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 17 Palembang yang masih aktif hingga saat ini terdiri dari ekstrakurikuler diantaranya yaitu :

- a. Parisanda 17 (Pasukan Barisan Andalan 17), ekskul Paskibraka
- b. Perwira 17 (Palang Merah Wira 17), ekskul Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Kirana 17 (Kelompok Ilmiah Remaja Andalan 17), ekskul Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Pasmala 17, (Pasukan Andalan Keamanan Sekolah 17) ekskul Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- e. Kodrat, (Kelompok Drama Anak 17), ekskul yang bergerak di bidang seni teater



- f. Akustik 17, ekskul yang bergerak di bidang seni musik, meliputi: olah vokal, alat musik, musikalisasi puisi, dan pertunjukkan perkusi
- g. Justice 17, ekskul seni tari modern dan tradisional (*modern dance*)
- h. Focus17 (Fotografi dan Sinematografi Unggulan 17), ekskul fotografi dan film
- i. KGB 17 (Klub Gemar Berpikir), ekskul programming dan peranti sains teknologi
- j. Rohis Nur Islami 17, ekskul rohani dan dakwah islam
- k. Jurnalistik 17. ekskul yang bergerak di bidang kreasi mading (tropis) dan penerbitan majalah sekolah (Marela)
- l. Pramuka 17, ekskul kepramukaan ( seluruh siswa diwajibkan mengikuti ekskul tersebut berdasarkan kurikulum 2013 )
- m. Shokura 17, klub bahasa dan budaya Jepang
- n. Broadcasting 17, klub public speaking.

## **8. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Negeri 17 Palembang**

Ekstrakurikuler jurnalistik sudah diajukan dari angkatan 9 oleh Elita Purnama Sari dan kawan-kawan, lalu secara nyata dibentuk pada angkatan 10, yang berjumlah 6 orang. Pada saat itu, Siti Rinzhani G. P. dipercaya untuk menjabat sebagai ketua ekskul pada angkatan 10. Kemudian dilanjutkan oleh Cindy Alvionita (angkatan 11). Setelah itu, Aresta Agustarini dari angkatan 12 menjadi memimpin ekskul ini. Lalu, pada angkatan 13, ekskul jurnalistik dipimpin oleh Mentari Rizka Pratiwi. Angkatan

14 dipimpin oleh Alifah Fajariah, angkatan 15 oleh Dea Risti Andani, angkatan 16 oleh Nada Nabilah Amani dan sekarang ekskul jurnalistik diketuai oleh Nibras.

**a. Arti Lambang Jurnalistik 17**



- 1) Bentuk Diamond melambangkan kebersamaan
- 2) Pena, Bulu, Botol Tinta dan Perkamen melambangkan hal-hal yang berhubungan dengan bidang tulis menulis
- 3) Batang Padi dengan 17 bulir padi melambangkan senantiasa menghasilkan karya di bawah naungan SMA Negeri 17 Palembang
- 4) Enam Rantai yang bersatu melambangkan kreativitas, kerja keras, kekompakan, kejujuran, realitas dan kebebasan berekspresi dalam ikatan kuat
- 5) Batang padi dan pena bulu membentuk "X" melambangkan ekskul ini didirikan pada angkatan X
- 6) Perisai 17 melambangkan kekuatan dan ketangguhan
- 7) Pita melambangkan kesatuan dan keeratan antar anggotanya
- 8) Sayap pada Botol tinta melambangkan imajinasi yang luas

**b. Jenis Kegiatan**

## a. MADING (Majalah Dinding)

Menuangkan kreativitas anggota jurnalistik dalam bidang sastra, gambar dan mewarnai dalam bentuk Mading (Majalah Dinding). Mading kebanggaan Jurnalistik bernama TROPIS (Trobosan Inspirasi Anak Jurnalistik).

## b. MARELLA (Majalah Realistis Andalan 17)

Mencoretkan kreativitas, ide dan pikiran dalam bentuk majalah. Majalah andalan Jurnalistik bernama MARELLA (Majalah Realistis Andalan 17).

## c. Wawancara

Jurnalistik kerap mengembangkan bakat dan minat anggotanya dalam mewawancarai untuk menggali informasi yang akurat dan melatihnya menjadi seorang jurnalis yang handal.

## d. Scrapbook

Jurnalistik memanfaatkan barang bekas tapi layak pakai menjadi hiasan yang indah dan kreatif lalu di aplikasikan ke dalam buku. Buku biasa akan berubah menjadi luar biasa setelah di aplikasikan benda-benda bekas tersebut, buku ciri khas jurnalistik ini di namakan scrapbook.

e. Membuat karya yang bersifat Jurnalistik.

Jurnalistik melatih kreativitas anggotanya dengan cara membuat karya-karya yang bersifat jurnalistik. Contohnya, membuat cerpen bersambung, membuat puisi dan menghiasnya, dan lain sebagainya.